

---

## **PENGARUH *ATTANDANCE*, *DISCIPLINE*, DAN *LOST TIME* PADA TINGGI**

### **RENDAHNYA *OUTPUT LINE HIACE ROOF BACKDOOR* Di PT X**

**Rahma Sarita\*<sup>1</sup>, Vitri Aprilla Handayani<sup>2</sup>**

Matematika, Institut Teknologi Batam

Rahmasarita096@gmail.com

\*Corresponding author

---

#### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *attendance*, *discipline* dan *lost time* pada tinggi rendahnya *output line hiace roof backdoor* di PT Sumitomo Wiring System Batam Indonesia. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini didapatkan dari kuisioner yang di bagikan kepada karyawan PT. Sumitomo Wiring System Batam Indonesia. Hasil dari penelitian ini secara signifikansi *attendance*, *discipline*, dan *lost time* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *output line hiace roof backdoor*.

**Kata Kunci:**

Analisis Regresi Linear Berganda, *Attendance*, *Discipline*, *Lost Time*, Kuisioner

---

#### **A B S T R A C T**

*This study aims to determine whether there is a significant effect on attendance, discipline and lost time on the high and low output line hiace roof backdoor at PT Sumitomo Wiring System Batam Indonesia. This study uses multiple Linear Regression Analysis Techniques. The type of data used in this study is primary data. This primary data was obtained from a questionnaire distributed to PT Sumitomo Wiring System Batam Indonesia employees. The results of this study significantly indicate that attendance, discipline, and lost time have an effect on the high or low output line hiace roof backdoor.*

**Keywords:**

*Multiple Linear Regression Analysis, attendance, discipline, lost time, questionnaire*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Industri manufaktur adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat vital bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di dalam industri manufaktur, produktivitas produksi adalah faktor kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Salah satu elemen penting dalam meningkatkan produktivitas adalah memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan efisien dan efektif (Lestari & WSU, 2017). Dalam konteks tersebut, produksi Hiace Roof Backdoor (pintu belakang atap) adalah salah satu bagian penting dalam rantai produksi suatu pabrik. Tingkat produksi yang tinggi dalam produksi Hiace Roof Backdoor adalah esensial untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Namun, masalah sering muncul dalam produksi Hiace Roof Backdoor yang mengakibatkan tingkat output yang rendah. Masalah ini mungkin terkait dengan berbagai faktor internal yang memengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam proses produksi tersebut.

Dalam (Soeltanong & Sasongko, 2021) penelitian ini, akan fokus pada tiga faktor utama yang diduga memengaruhi tingkat output produksi Hiace Roof Backdoor, yaitu Attendance (Kehadiran): Kehadiran karyawan dalam lini produksi adalah salah satu faktor penting yang berkontribusi pada kelancaran produksi. Kehadiran yang buruk atau seringnya absensi karyawan dapat mengganggu proses produksi dan mengurangi output secara signifikan. Discipline (Disiplin): Disiplin kerja merupakan faktor kunci dalam menjaga efisiensi dan kualitas dalam produksi. Karyawan yang tidak mematuhi aturan, prosedur, atau tata tertib kerja dapat mengakibatkan kelambatan, kegagalan dalam pemenuhan target produksi, dan penurunan

output. Lost Time (Waktu yang Hilang): Waktu yang hilang merujuk pada waktu yang tidak efisien atau terbuang dalam proses produksi. Ini dapat terjadi akibat gangguan mesin, perubahan set-up yang sering, atau masalah lain yang menghambat alur kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari ketiga faktor tersebut (attendance, discipline, dan lost time) terhadap tingkat output produksi Hiace Roof Backdoor. Dengan memahami sejauh mana faktor-faktor ini memengaruhi produksi, perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam lini produksi Hiace Roof Backdoor.

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan untuk merancang strategi yang lebih baik dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi *Hiace Roof Backdoor* di PT X, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan bisnis dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap literatur dalam manajemen produksi dan industri manufaktur dengan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi *output* produksi.

## 2. METODE

Penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan software statistik berupa SPSS. Dalam melakukan pengujian Analisis Regresi Berganda ada 3 asumsi yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan Uji validitas dan Realibitas, Uji Statistik Deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik .

Pada penelitian ini metode penelitian yang dilakukan dengan cara menemukan masalah, perumusan masalah, studi Pustaka, analisis dan pemecahan masalah, tahap penelitian dan kesimpulan. Menemukan masalah dimulai dengan studi pustaka. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan kuisioner yang di bagikan kepada karyawan PT Sumitomo Wiring System Batam Indonesia yang dikaji dalam analisis pembahasan.

Tahapan analisis data meliputi Uji validitas dan realibitas, uji statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik. Setelah ke-3 uji tersebut dilakukan dan setiap uji memenuhi syarat, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji Hipotesis yang meliputi Uji Anova dan Uji Coeficient / model summary . Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menentukan kesimpulan dari setiap hasil uji yang telah dilakukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Validitas Dan Realibitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan valid jika pernyataannya padaa kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Sedangkan uji realibitas diguanakan untuk mengukur suatu indikator variabel yang berada di kuisioner dan dapat dikatakan reliebel jika jawaaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

**Hasil Uji Validitas****Tabel 3.1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Ket
	Butir 1	0,755	0,126	Valid
	Butir 2	0,724	0,126	Valid
Attandance	Butir 3	0,724	0,126	Valid
	Butir 4	0,745	0,126	Valid
	Butir 5	0,656	0,126	Valid
Discipline	Butir 6	0,712	0,126	Valid
	Butir 7	0,692	0,126	Valid
	Butir 8	0,741	0,126	Valid
	Butir 9	0,714	0,126	Valid
	Butir 10	0,664	0,126	Valid
Lost time	Butir 11	0,816	0,126	Valid
	Butir 12	0,681	0,126	Valid
	Butir 13	0,621	0,126	Valid
	Butir 14	0,750	0,126	Valid
	Butir 15	0,758	0,126	Valid
Responsibility	Butir 16	0,723	0,126	Valid
	Butir 17	0,731	0,126	Valid

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 17 pernyataan dengan 240 responden karyawan sumitomo wiring system batam. Berdasarkan tabel 3.1 disebutkan terdapat 17 pertanyaan yang terdiri dari 5 item faktor yang dapat mempengaruhi berkurangnya output, 4 item pertanyaan cara mengatasi agar output stabil, 3 item pertanyaan akibat rendahnya output, dan 5 item pertanyaan kesadaran karyawan untuk memperbaiki kualitas untuk menentukan apakah dari setiap indikator pertanyaan kuisioner valid atau tidak dapat melihat perbandingan antara Rtabel dan Rhitung. Dalam tabel 3.1 dengan nilai  $r$  product moment apabila  $N$  sebesar 240 dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  maka menunjukkan Rtabel sebesar 0,126 artinya bahwa masing-masing item dari kuisioner mempunyai hasil yang valid. Sehingga dapat dikatakan bahwa 17 pertanyaan yang ada dalam kuisioner dapat dikatakan valid sebelum 59 responden dengan hasil  $Rhitung > Rtabel$  artinya bahwa dikatakan 17 pernyataan yang berada dalam kuisioner adalah valid. Uji validitas ini menggunakan program spss 17. Berikut hasil yang telah dilakukan.

**Hasil Uji Realibitas****Tabel 3.2** Hasil Uji Realibitas

<b>Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya output</b>		
<b>Item pertanyaan</b>	<b>Cronbach alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Attandance	0,861	Reliebel
Discipline	0,819	Reliebel
Lost time	0,690	Reliebel
Responbility	0,857	Reliebel

Setelah hasil uji validitas dilakukan, dilanjutkan dengan uji realibilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha yang mempunyai nilai 0,6. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila masing masing variabel mempunyai nilai cronbach alpha  $> 0,6$ . Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa masing masing variabel mempunyai nilai cronbach alpha  $> 0,6$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Sebelum dilakukan uji realibitas dengan jumlah responden 240, peneliti melakukan uji realibitas dengan responden sebanyak 59 yang menunjukkan bahwa masing masing variabel mempunyai cronbach alpha  $> 0,6$ . Berikut hasil uji realibitas yang telah dilakukan.

### 3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### 1. Deskripsi Data Variabel

Sampel dalam penelitian adalah karyawan Sumitomo Wiring System Batam dengan data yang terkumpul sebanyak 240 responden. Kuisisioner dibagikan melalui platform google form dimana kuisisioner disebar melalui online data dalm kuisisioner terdapat data pertama adalah demografi yanag berisi nama atau inisial, jenis kelamin, join date, dan usia. Kedua mengenai faktor yang mempengaruhi tinggi rendah nya output line dengan variabel *Attandance*, *Discipline*, *Lost Time*, *Responbility*.

Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert. Dimana dengan menggunakan skala likert ini responden diminta untuk memberikan penilaian dari masing masing pernyataan antara nilai 1 hingga 5. Untuk kriteria dengan nilai 1 responden menunjukkan pernyataan sangat btidak setuju, nilai 2 responden menunjukkan pernyataan tidak setuju, 3 responden menunjukkan pernyataan netral, 4 reasponden menunjukkan pernyataan setuju, 5 responden menunjukkan pernyataan sangat setuju.

**Tabel 3.3** Data Variabel

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar deviasi
Attandance	240	10.00	25.00	19.183	2.76
Discipline	240	8.00	20.00	15.72	2.23
Lost time	240	4.00	15.00	11.12	2.10
Responbility	240	7.00	25.00	20.14	2.79
Valid (N)	240				

Berdasarkan tabel disebutkan bahwa jumlah responden yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 240 pertama, variabel Attandance yang mempunyai nilai skor minimum sebesar 10 dan nilai skor maksimum sebesar 25 dengan rata rata skor 19,1 serta standar deviasi 2,76. Kedua Discipline memiliki nilai skor minimum sebesar 8 dan nilai skor maksimum 20. Rata rata dan standar deviasi dari discipline masing masing bernilai 15,72 dan 2,23, ketiga variabel Lost Time memiliki nilai skor minimum sebesar 4 dan nilai skor maksimum 15. Rata rata dan standar deviasi dari variabel lost time masing masing sebesar 11,12 dan 2,10. Variabel terakhir adalah Responbility.

Yang memiliki nilai skor minimum sebesar 7 dan nilai skor maksimum 25. Rata rata dan standar deviasi dari variabel ini masing masing sebesar 20,14 dan 2,79. Deskripsi data yang telah dilakukan di tunjukkan.

2. Deskripsi Data Responden

Sebelum responden mengisi beberapa pernyataan dalam kuisiонер mengenai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya output line, responden diminta untuk mengisi data pribadi yang mencakup jenis kelamin, umur, asal daerah, dan tingkat pendidikan. Responden yang dipilih adalah karyawan yang bekerja di Pt Sumitomo Wiring System Batam khususnya di line hiace roof backdoor.

**Tabel 3.4** Deskripsi Data Responden

Fakto demografi	Frekuensi	Persentaase	
Jenis kelamin	Laki laki	120	50%
	Perempuan	120	50%
Join date	2020	141	58,8%
	2021	99	41,2%
Umur	19 – 20 tahun	23	9,5%
	21 – 23 tahun	215	89,6%
	24 – 26 tahun	2	0,2%
Asal daerah	Sumatera utara	25	10,4%
	Jawa	88	36,9%

Sumatera barat	127	52,7%
----------------	-----	-------

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dalam 240 responden penelitian ini di kategori jenis kelamin sebanyak 120 orang (50%) adalah laki laki dan 120 orang (50%) adalah perempuan. Sedangkan di kategori join date 2020 sebanyak 141 karyawan (58,8%) dan tahun 2021 sebanyak 99 (41,2%). Hal ini menunjukkan bahwa karyawan join date 2020 lebih mendominasi dibandingkan dengan responden join date tahun 2021.

Kemudian dikategori umur, jumlah responden yang berumur diantara 19 – 20 tahun sebanyak 23 orang (9,5%), responden yang berumur 21 – 23 tahun sebanyak 215 orang (89,6%) dan responden yang berumur 24 – 26 tahun sebanyak 2 orang (0,2%). Selanjutnya di kategori asal daerah jumlah responden yang berasal dari daerah medan sebanyak 25 orang (10,4%), responden yang berasal dari jawa sebanyak 88 orang (36,9%) dan responden yang berasal dari sumatera barat sebanyak 127 orang (52,7%). Sehingga karyawan berasal dari sumatera barat lebih mendominasi dalam penelitian ini. Data responden disajikan dalam tabel di bawah.

### 3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis sudah memenuhi asumsi analisis regresi.

Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**Tabel 3.5** Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
Attandance	0,719	1,391
Discipline	0,694	1,441
Lost time	0,953	1,049

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari attandance yang memiliki nilai tolerance 0,719, discipline yang memiliki nilai tolerance 0,694, dan lost time 0,953, masing masing dari variabel indpenden mempunyai nilai tolerance > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikoloneritas.

#### 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang lain.

### 3.4 Hasil Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis untuk menguji masing-masing variabel yang diamati :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh *attendance, discipline, dan lost time* pada tinggi rendahnya *output line hiace roof backdoor*

$H_1$  = Terdapat pengaruh *attendance, discipline, dan lost time* pada tinggi rendahnya *output line hiace roof backdoor*.

Uji anova dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependennya. Nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana dasar pengambilan keputusan ini jika nilai probabilitas (signifikansi) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variaabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3.6** Anova

Model	Ssum of squares	Df	Mean square	F	Sig
Regression	566,263	3	188,754	34,137	0,000
Residual	1304,920	236	5,529		
Total	1871,183	239			

Berdasarkan tabel ditunjukkan melalui sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni oleh *attendance, discipline, lost time* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap tinggi rendahnya *output line hiace roof backdoor*

Coefficient / *summary* digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara parsial akan mempengaruhi variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas (signifilkansi) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.7** Coeficient / Model Summary

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig	Collinearity statistic	
	B	Std error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,104	1,359		5,227	< 5%		
Attandance	0,240	0,065	0,237	3,697	< 5%	0,719	1,391
Discipline	0,448	0,082	0,358	5,489	< 5%	0,694	1,441
Lost time	0,124	0,074	0,093	1,673	> 5%	0,953	1,049

Dari hasil uji yang telah di lakukan maka dapat diketahui bahwa 3 dari 4 variabel yang diamati signifikan berpengaruh.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 3.8** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std.error of the estimate	Durbinwatson
1	0,550	0,303	0,294	2,35145	2,052

Nilai koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini menggunakan  $R^2$  dimana digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berdasar pada tabel menunjukkan hasil sebesar 0,303. Artinya bahwa 30,3% tinggi rendahnya output line dapat dijelaskan oleh attendance, discipline, lost time, sedangkan 69,7% tinggi rendahnya output dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis yang penulis lakukan memiliki nilai signifikansi (0,000) sehingga  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni oleh *attendance*, *discipline*, dan *lost time* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap tinggi rendahnya *output line hicie roof backdoor*. Jadi terdapat pengaruh *attendance*, *discipline*, dan *lost time* pada tinggi rendahnya *output line hicie roof backdoor*.

## 5. REFERENSI

- Zendrato, T. M. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Assembly PT Sumitomo Wiring System Batam Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Hidayat, A. A. (2021). Cara praktis uji statistik dengan spss. Health Books Publishing.
- Priyatno, D. (2008). Mandiri belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik.
- Mufarrikoh, Z. (2019). Statistika pendidikan (Konsep sampling dan uji hipotesis). Jakad Media Publishing.
- Lestari, E. P., & WSU, I. (2017). Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 183. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170115.id>
- Soeltanong, M. B., & Sasongko, C. (2021). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 14–27. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.02>